

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Medan



Hamonangan Siallagan

Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, Indonesia

monangsiallagan@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Education, Training,
Technology, Competence,
Quality, Financial Statements*

This study aims to examine whether education and training, the use of technology and accounting competencies affect the quality of financial statements. The object of research is the Medan Municipal Government with a total sample of 45 employees. By using primary data and SPSS statistical tools, this study found evidence that education and training, the use of technology and accounting competencies had a positive and significant effect on the quality of financial statements both partially and simultaneously. Education and training can improve work knowledge and skills; the use of technology can accelerate transaction processing and financial statement reporting; Competent employees will carry out their duties well and avoid misrepresentation of accounting principles, thus the financial statements are good and free of misstatement (reliable). Based on the results, that in an effort to improve the quality of financial reports, it is recommended that the compilers of financial statements have competence in accounting, improve education and training and utilize technology.

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pemerintah mendorong pemerintah untuk menerapkan akuntabilitas publik dalam pelaporan keuangan (Din, et al. 2017). Pemerintah diharapkan mampu menyusun laporan keuangan yang lengkap, transparan serta memiliki kualitas yang baik (Siallagan, et al 2017). Sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010,

dijelaskan bahwa kriteria laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik yaitu: (a) Relevan; (b) Andal; (c) Dapat dibandingkan; dan (d) Dapat dipahami.

Baik buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah ini dapat dari opini yang diberikan oleh BPK. Pemerintah Kota Medan merupakan salah satu penyelenggara pemerintah yang mendapat penilaian dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil opini yang diperoleh selama tahun 2012-2018 mengalami penurunan opini. Tahun 2012 dan 2013 Pemerintah Kota Medan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun pada tahun 2014-2018 memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Sekretaris Daerah Kota Medan menyebutkan bahwa: hal ini terjadi karena masih ada dokumentasi pencatatan aset yang kurang lengkap, akibat kesalahan dimasa lalu (<http://medan.tribunnews.com>, 2018).

Pelatihan dan pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pelatihan dan pendidikan penting dilakukan demi menunjang peningkatan mutu pegawai. Kurangnya perhatian terhadap pengembangan mutu melalui pendidikan dan pelatihan akan mempengaruhi pegawai dalam menyusun laporan keuangan. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, kemampuan pegawai akan semakin baik dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan logika akuntansi yang berlaku. Semakin sering pegawai melakukan pelatihan, maka kemampuan untuk menyusun laporan keuangan akan semakin baik sehingga kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Hal ini diperkuat oleh Hartati (2016) yang menemukan bahwa pendidikan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Provinsi Sulawesi Tengah.

Selain pendidikan dan pelatihan, pemanfaatan teknologi juga mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam hal keandalan dan ketepatan penyajian. Memanfaatkan seperangkat alat untuk membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan teknologi informasi. Bagi pemerintahan, keharusan memanfaatkan teknologi informasi telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005. Yosefrinaldi (2013) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan meningkatkan akurasi dari informasi bagi Pemerintah daerah.

Proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah semakin cepat seiring dengan pemanfaatan teknologi. Ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan mengakibatkan informasi yang diberikan tidak kehilangan nilai. Dalam penginputan data

keuangan, aplikasi akuntansi dapat membantu proses pencatatan, penyajian, analisa dan laporan keuangan pemerintah daerah yang semakin cepat sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Hanza (2015) dan Zubaidi et al (2019) menyatakan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi dapat menjadi suatu faktor yang penting dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Selain itu, kompetensi dibidang akuntansi juga dapat menentukan kualitas laporan keuangan. Kompetensi dibidang akuntansi merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas akuntansi atau keuangan. Untuk mengelola keuangan daerah dengan baik, setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memiliki pegawai yang punya kapasitas yang sesuai. Kapasitas tersebut antara lain: memiliki latar belakang pendidikan akuntansi serta memiliki pengalaman di bidang keuangan. Karenanya, logika akuntansi akan dapat dipahami dengan baik. Kekeliruan penyusunan laporan keuangan dan ketidaksesuaiannya dengan standar dapat terjadi karena kegagalan pegawai dalam memahami logika akuntansi (Yosefrinaldi, 2013). Hal ini diperkuat oleh Triyanti (2017) dan Triwardana (2017) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi dibidang akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas, kualitas laporan keuangan Pemerintah menjadi penting untuk diteliti sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini penting agar dapat mengetahui apakah pendidikan dan pelatihan (diklat), pemanfaatan teknologi serta kompetensi di bidang akuntansi memiliki pengaruh terhadap kalitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Medan. Untuk pemerintah daerah yang memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian, penelitian diharapkan bemanfaat agar kualitas laporannya dapat diperbaiki.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Siallagan dan Machfoedz (2006) mengatakan bahwa kualitas laporan keuangan adalah suatu derajat laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan dengan cara memberikan informasi tentang posisi keuangan. Laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila telah mencakup semua kriteria kualitas informasi keuangan yang ditetapkan dalam standar akuntansi.

Kualitas laporan keuangan merupakan satu taraf dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan menjadi bentuk informasi yang memiliki relevansi, keandalan, memiliki keterbandingan dan mudah dimengerti mengenai posisi keuangan dan transaksi transaksi yang terjadi dalam satu periode. Keempat karakteristik kualitatif tersebut akan mampu memberikan informasi yang baik dan dapat digunakan menjadi alat perencanaan serta pengambilan keputusan. Dengan melekatnya semua karakteristik kualitas laporan keuangan (Siallagan dan Machfoedz, 2006), akan semakin efektif dan efisien pemerintah dalam pengambilan keputusan dan juga semakin menunjukkan sikap akuntabel dan transparansi. Akuntabilitas Auditor internal pemerintahan juga akan mengakibatkan tanggungjawab yang tinggi untuk mendeteksi ketika terjadi kecurangan dalam lembaga pemerintah (Yusnaini *et al.* 2017).

Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya Pelatihan dan pendidikan (diklat). Pendidikan dan pelatihan merupakan satu cara untuk meningkatkan kemampuan pegawai melalui kegiatan belajar mengajar. Sutrisno (2009) mengemukakan bahwa untuk mencapai penguasaan akan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan pekerjaan, dibutuhkan usaha usaha yang terencana yang disebut pelatihan. Pendidikan dan pelatihan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah dengan diterapkannya ilmu pengetahuan, keterampilan maupun keahlian yang telah diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) tersebut. Dengan adanya diklat, pegawai akan memiliki keahlian, wawasan serta keterampilan yang mampu mendorong kualitas kerja pegawai dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, sikap atau perilaku pegawai juga akan menjadi lebih baik dalam bekerja sehingga dalam menyusun laporan keuangan, pegawai akan mampu menerapkan disiplin logika akuntansi yang berlaku dalam Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara umum. Hartati (2016) menemukan bukti bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan. Dari uraian diatas, hipotesis yang akan diuji adalah:

H₁ : Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 menyebutkan bahwa dalam terselenggaranya prinsip pengelolaan pemerintahan yang baik (*Good Governance*), pengembangan dan pemanfaatan teknologi oleh pemerintah daerah menjadi sebuah keharusan. Hal ini

dilakukan agar pengelolaan keuangan daerah dapat ditingkatkan. Hanoni (2016) mengemukakan bahwa memanfaatkan teknologi merupakan perilaku sikap untuk mempercepat proses kerja dan penyelesaian tugas dengan penggunaan teknologi informasi. Memanfaatkan teknologi akan sangat membantu setiap aspek kehidupan manusia termasuk dalam pengoperasian satu organisasi. Dengan dimanfaatkannya teknologi, keterbukaan informasi akan sangat mudah didapatkan (Siallagan et al, 2017), cepat, tepat dan mampu dengan mudah dikelola atau diolah serta mempermudah proses dan meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan apabila dalam hal ini tidak dilakukannya pemanfaatan teknologi dalam menjalankan tugas/kegiatan organisasi.

Teknologi informasi dalam bentuk aplikasi komputer akuntansi diciptakan untuk mengotorisasi transaksi-transaksi akuntansi ke dalam sebuah laporan. Laporan yang dihasilkan kemudian dianalisa untuk membantu membuat keputusan (Siallagan dan Januarti, 2014). Dengan dimanfaatkannya teknologi, maka pekerjaan akan lebih cepat, tepat, dan andal. Dalam penginputan data keuangan semua kegiatan mencatat, menyajikan, menganalisa dan melaporkan keuangan akan dipercepat oleh aplikasi akuntansi.

Dengan diterapkannya teknologi yang terkomputerisasi sebagai sarana penunjang dalam sebuah organisasi/instansi seperti penggunaan peranti keras, peranti lunak, dan koneksi internet, maka seharusnya dapat mampu mempengaruhi penyusunan laporan keuangan, karena apabila teknologi ini digunakan penyusunan laporan keuangan akan dapat dipermudah dan kesalahan mampu dengan cepat terdeteksi. Hal ini dapat bermuara pada baik/buruknya laporan keuangan yang disusun. Teknologi yang dimanfaatkan akan menghasilkan informasi yang berkualitas (Utama, 2017). Hal ini didukung Darmawan dan Darwanis (2018) yang menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji hipotesis berikut:

H₂ : Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sebagai kunci utama perkembangan satu organisasi, kompetensi yang baik harus dimiliki oleh pegawai. Kompetensi penting untuk menjamin terlaksananya tugas yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu dalam organisasi (kelembagaan). Triwardana (2017) menyatakan bahwa untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien dibutuhkan suatu kompetensi.

Sumber daya manusia yang unggul tentunya memiliki pengetahuan yang tinggi, pemahaman, keterampilan maupun pengalaman yang baik dalam banyak bidang maupun dalam satu bidang seperti akuntansi. Kemampuan dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan akuntansi disebut kompetensi bidang Akuntansi (Triyanti, 2017). Kekeliruan dalam membuat laporan keuangan dapat terjadi karena gagalnya memahami dan menerapkan logika akuntansi. Kekeliruan akan membuat pelaporan keuangan yang dihasilkan tidak sinkron dengan data yang sebenarnya.

Individu yang berlatar belakang keuangan akan lebih kompeten dalam melaksanakan fungsi akuntansi dibandingkan individu dengan latar belakang berbeda dari keuangan. Selain itu, pengalaman juga akan menjadi bentuk kompetensi jika diterapkan akan mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disusun. Dengan diterapkannya semua bentuk pengetahuan, pemahaman atau pengalaman yang dimiliki maka pelaporan keuangan yang disusun akan lebih baik dan informasi yang dihasilkan menjadi andal.

Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi kompetensi dibidang akuntansi telah dibuktikan oleh Triwardana (2017), Triyanti (2017), Darmawan dan Darwanis (2018). Dalam penelitiannya, mereka membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi dibidang akuntansi, sehingga dari penjelasan tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah:

H₃ : Kompetensi dibidang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pendidikan dan pelatihan merupakan satu cara yang mampu meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan maupun keahlian guna menunjang kinerja pegawai tentunya akan bermuara pada hasil kerja yang berkualitas seperti penyusunan laporan keuangan yang akan semakin baik. Pegawai akan mampu menerapkan disiplin logika akuntansi yang berlaku dalam Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara umum. Peningkatan kemampuan dan keahlian pegawai dalam menyusun laporan keuangan akan semakin baik bila di topan dengan pemanfaatan teknologi. Dengan dimanfaatkannya teknologi akan menciptakan efektivitas dan efisiensi kerja karena komputer dapat mengerjakan perhitungan yang kompleks dengan lebih cepat. Di samping itu, suatu perbedaan yang sangat kecil sekalipun yang tidak dapat dilihat oleh manusia bisa dideteksi oleh teknologi.

Kualitas pelaporan akan lebih baik lagi apabila diperkuat dengan pegawai dengan kompetensi yang sesuai. Individu dengan berlatar belakang keuangan akan lebih kompeten

dalam melaksanakan fungsi akuntansi dibandingkan individu dengan latar belakang berbeda dari keuangan. Oleh sebab itu, apabila ketiga hal ini dimiliki oleh setiap individu yang melaksanakan fungsi akuntansi/keuangan, akan mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disusun. Dengan pemaparan tersebut, hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_4 : Pendidikan dan pelatihan, pemanfaatan teknologi dan kompetensi dibidang akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian ini dilaksanakan pada Pemerintah Kota Medan pada bulan November 2019 dengan alasan adanya penurunan opini yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui cara menyebarkan kuesioner ke seluruh (35) OPD/SKPD Pemerintah kota Medan. Dengan demikian Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di Pemerintah Kota Medan. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria melaksanakan fungsi akuntansi yaitu kepala bagian keuangan, bendahara serta staf akuntansi. Kuesioner yang disebar sebanyak 105 dan yang kembali 55. Terdapat 10 kuesioner yang tidak lengkap, sehingga yang digunakan dalam penelitian sebanyak 45 kuesioner.

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Korelasi skor masing-masing item pernyataan dalam kuesioner dengan skor totalnya dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen. Sedangkan metode *Cronbach Alpha* digunakan untuk melihat tingkat Reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) digunakan sebagai teknik analisis data. Teknik ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih baik secara parsial maupun simultan. Uji parsial setiap variabel independen menggunakan uji t dengan α sebesar 5%. Sedangkan uji secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji F.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data dengan menggunakan program SPSS 22 yang dilakukan, menghasilkan hasil regresi linear berganda seperti disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.322	4.416		2.790	.008
	Pendidikan dan Pelatihan	.386	.124	.350	3.122	.003
	Pemanfaatan Teknologi	.239	.113	.211	2.119	.040
	Kompetensi Akuntansi	.452	.085	.586	5.332	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Melihat tabel 1, dapat dirumuskan persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut.

$$Y=12,322 + 0,386X_1 + 0,239X_2 + 0,452X_3$$

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,003 atau <0,05 dan t hitung sebesar 3,122 atau > t tabel sebesar 2,019. Dengan demikian maka hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan dan pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan. Untuk mengukur seberapa berhasilnya tingkat kualitas laporan keuangan dalam suatu pemerintah daerah, salah satu indikator adalah pelatihan dan pendidikan. Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan bekerja pegawai dibutuhkan upaya seperti pelatihan dan pendidikan. Semakin sering diadakan pelatihan dan pendidikan kepada pegawai, semakin baik output yang dihasilkan. Hal ini akan memiliki dampak baik terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin banyak frekuensi pelatihan dan pendidikan pegawai, semakin membuat pegawai tersebut terampil dan memiliki integritas sesuai dengan tujuan pelatihan dan pendidikan itu sendiri. Oleh karenanya kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan. Hasil ini mendukung penelitian Hartati (2016) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan pada SKPD Provinsi Sulawesi Tengah dipengaruhi oleh pendidikan pelatihan, serta

penelitian Oktavia, et al (2015) yang menemukan adanya pengaruh pendidikan dan Pelatihan terhadap penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kota Banjarmasin.

Hasil juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,040 atau $< 0,05$ dan t hitung sebesar 2,119. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi. Perilaku menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dapat dikatakan sebagai pemanfaatan teknologi. Salah satu bentuknya yaitu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan komputer dan jaringan. proses Pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan dapat semakin cepat dengan pemanfaatan komputer dan jaringan. Hal ini membuat laporan keuangan yang dihasilkan tidak kehilangan nilai informasi karena tepat waktu. Pelaporan keuangan yang tepat waktu membuat laporan keuangan menjadi berkualitas sehingga informasinya menjadi relevan.

Hasil ini mendukung penelitian Yosefrinaldi (2013), Utama (2017), Darmawan dan Darwanis (2018) dan Zubaidi, et al (2019) yang membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi. Hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa Kompetensi dibidang akuntansi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dan t hitung sebesar 5,332. Dengan demikian, kompetensi dibidang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin pegawai memiliki kompetensi dibidang akuntansi maka semakin mampu memberikan hasil kerja yang baik dan sebaiknya penempatan pegawai yang dilakukan oleh pemerintah sebaiknya disesuaikan dengan latar belakang pendidikan maupun pengalaman pegawai agar hasil kerja ataupun output yang dihasilkan semakin baik.

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sebuah pengetahuan, keterampilan dan sikap baik yang dimiliki oleh pegawai dapat disebut sebagai kompetensi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan pegawai yang berkompeten di bidang akuntansi. Pegawai dengan kompetensi akuntansi akan menerapkan logika akuntansi dengan baik dan benar. Dengan pengetahuan yang dimiliki, pegawai yang berkompeten akan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Mereka akan menjalankan tugas dengan baik dan benar dengan keterampilan yang dimiliki. Kekeliruan penerapan prinsip akuntansi juga akan dihindari dengan menunjukkan sikap yang baik kepada semua orang. Hal ini akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan

karena bebas dari salah saji (andal). Selain itu, pegawai yang berkompentensi dan memiliki pengalaman dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu (relevan) karena mereka mampu bekerja dengan cepat, ketepatanwaktuan pelaporan merupakan salah satu karakteristik sebuah laporan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Karmila, et al (2014) dan Triyanti (2017) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah secara positif dipengaruhi oleh kompetensi bidang akuntansi.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.396	3	63.465	22.683	.000 ^b
	Residual	114.715	41	2.798		
	Total	305.111	44			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi, Pendidikan dan Pelatihan						

Berdasarkan hasil uji regresi simultan (Uji F) yang disajikan pada tabel 2 diperoleh tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung sebesar 22,683 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pendidikan dan pelatihan, pemanfaatan teknologi serta kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Diindikasikan dari hasil penelitian bahwa suatu laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas akan dapat dihasilkan apabila Pemda tersebut memiliki pegawai dengan kompetensi akuntansi, mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan didukung dengan pemberian pendidikan dan pelatihan yang memadai. Ketiga variabel ini apabila dikombinasikan dan dijalankan secara bersama-sama akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah dikontribusikan oleh kompetensi pegawai dibidang akuntansi. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa selain ketiga faktor tersebut, masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pertama, pendidikan dan pelatihan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (H_1 diterima). Pelatihan dan pendidikan akan menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan bekerja yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kedua, pemanfaatan teknologi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (H_2 diterima). Proses pengolahan data dan penyajian laporan keuangan dapat semakin cepat dengan memanfaatkan teknologi. Hal ini menjadikan laporan keuangan disajikan tepat waktu sehingga tidak kehilangan nilai informasi. Ketiga, kompetensi dibidang akuntansi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (H_3 diterima). Dengan pengetahuan yang dimiliki, seorang pegawai yang berkompeten dibidang akuntansi akan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini akan menghasilkan laporan keuangan yang bebas dari salah saji (andal) sehingga dikatakan berkualitas. Keempat, pendidikan dan pelatihan, pemanfaatan teknologi dan kompetensi dibidang akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (H_4 diterima).

6. IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan penelitian ini ada pada konteks dimana peneliti hanya meneliti pengaruh pendidikan dan pelatihan, pemanfaatan teknologi dan kompetensi di bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa di samping ketiga faktor yang diteliti, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, sumbangan efektif ketiga variabel dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 59,7%. Artinya, masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 40,3%.

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, disarankan agar penyusun laporan keuangan memiliki kompetensi bidang akuntansi agar tidak terjadi kekeliruan yang dapat menimbulkan kesalahan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan. Pemerintah juga perlu menciptakan program pendidikan dan pelatihan yang tepat sasaran, dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pegawai dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan. Apabila hal tersebut dapat diwujudkan, maka akan terciptanya pemerintahan yang akuntabel. Akuntabilitas laporan keuangan yang

menjadikan laporan keuangan bebas dari salah saji. Dengan demikian, opini wajar tanpa pengecualian dapat diperoleh atau dicapai oleh pemerintah daerah.

Disarankan untuk penelitian berikutnya untuk mengeksplor variabel-variabel independen baru yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini disarankan karena ketiga variabel yang diuji dalam penelitian ini hanya memberikan sumbangan efektif dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 59,7%. Artinya masih ada faktor lain sebesar 40.3% yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penggunaan variabel moderasi dan atau mediasi lebih disarankan untuk penelitian selanjutnya, karena penelitian ini belum menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPK RI, (2018), *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I & II tahun 2018*. Jakarta
- Darmawan, A. & Darwanis. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3, (1). Retrieved November 10, 2019, from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/5198/0>
- Din, M., Selmita Paranoan, Rahma Masdar, Hamonangan Siallagan & Tarmizi Achmad, 2017. Public Accountability Based on The Value of Local Wisdrom. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8, (8), 1046–1053
- Hanza, I. I. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang), *Jurnal Akuntansi*, 3, (1). Retrieved December 12, 2019, from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1604>.
- Harnoni. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Anambas), *Jom FEKON*, 3 (1). Retrieved December 12, 2019, from <https://www.neliti.com/publications/185029/pengaruh-kapasitas-sumber-daya-manusia-pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-siste>
- Hartati. 2016. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Teknis Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada SKPD Provinsi Sulawesi Tengah), *Katalogis*, 4, (9). Retrieved December 12, 2019, from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6772>
- Karmila, T., A., Tanjung A., R. & Darlis, E. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Inten terhadap Keterandalan Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Studi pada Pemerintah Riau. *Jurnal Sorot*, 9, (1). Retrieved December 12, 2019, from

<https://www.neliti.com/publications/235132/pengaruh-kapasitas-sumber-daya-manusia-pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-penge>

- Oktavia, P., Nur F., & Rasidah. 2015. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, dan Pemahaman SAP Berbasis Akruar Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Akuntansi Indonesia*, 2, (1), 13-24. Retrieved December 12, 2019, from <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsai/article/view/3798/0>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Retrieved November 18, 2019, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49722/pp-no-56-tahun-2005>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Retrieved November 18, 2019, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Siallagan, H. & Indira Januarti. 2014. The Effect of Good Corporate Governance Implementation and Proportions of State Ownership on Banking Firms Market Value, *International Journal of Business, Economics and Law*, 5, (1).
- Siallagan, H dan Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi IX, 23-26.
- Siallagan, H., Abdul Rohman, & Indira Januarti. 2017. The dimensions of organizational commitment moderates the relationship between budget participation and budgetary slack and its effects on performance, *International Journal of Economic Research*, 14, (15).
- Siallagan, H., Abdul Rohman, Indira Januarti & Muh. Din.. 2017. The Effect of Professional Commitment, Attitude, Subjective Norms and Perceived Behavior Control on Whistle Blowing Intention. *International Journal of Civil Engineering and Technology*. 8, (8). 508–519,
- Sutrisno, H. Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada media Grup, Jakarta.
- Tribun-Medan.com, Pemko Medan Raih Opini WDP dari BPK, website Tribun-Medan.com, Retrieved December 05, 2019, from <https://medan.tribunnews.com/2018/08/08/pemko-medan-raih-opini-wdp-dari-bpk>
- Triwardana, D. 2017. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar), *JOM Fekon*, 4 (1). Retrieved December 12, 2019, from <https://media.neliti.com/media/publications/124913-ID-pengaruh-penerapan-standar-akuntansi-pem.pdf>
- Triyanti. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dibidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Magelang), *PROVITA Kajian Ilmu Akuntansi*, 6, (3), Retrieved Dec 12, 2019, from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13796>

- Utama, Reno Julia. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu), *JOM Fekon*, 4. (1) Retrieved Dec 12, 2019, from <https://www.neliti.com/publications/118808/pengaruh-kompetensi-sumber-daya-manusia-pemanfaatan-teknologi-informasi-penerapa>
- Yosefrinaldi. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*. 1, (1) Retrieved Dec 12, 2019, from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/66>
- Yusnaini, Yusnaini, Imam ghozali, Fuad Fuad and Etna Nur Afri Yuyetta. 2017. Accountability and Fraud Type Effects on Faud Detection Responsibility. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*. Vol 8 (8). page: 424-436. from http://www.iaeme.com/IJCIET/IJCIET_Paper.asp?sno=8620
- Zubaidi, Nabila, Dwi Cahyono dan Astrid Maharani. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *International Journal of Social Science & Business*, 3, (2), 68-76. Retrieved January 08, 2020, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/17579>.